

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik berkaitan dengan suara atau nada yang disusun sedemikian rupa sehingga musik tersebut mengandung irama dan keharmonisan. Musik merupakan sejumlah nada-nada yang tersusun menjadi sebuah melodi, harmoni, dan ritme. Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya musik. “Secara umum, musik merupakan wujud ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui bunyi-bunyian, Eko dalam Yogaswara (2022:232).

Musik terbagi atas dua jenis yaitu musik vokal dan instrumental. Musik vokal adalah musik yang dibawakan dengan suara manusia sedangkan musik instrumental adalah musik yang dimainkan dengan berbagai macam alat musik, Liandra dalam Dahlia dkk (2019:3). Musik instrumental adalah rangkaian nada-nada dari suara yang disusun sedemikian rupa dan dikombinasikan dari berbagai sumber suara yang diambil dari satu alat musik atau lebih tanpa ada vokal, yang melibatkan hati, jiwa dan pikiran baik bagi para pendengar atau pemain musik itu sendiri.

Dilihat dari jenis alat musik, alat musik dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain: (1) Alat musik gesek antara lain *violin*, *viola*, *cello*, *contrabass*.(2) Alat musik petik antara lain, gitar klasik, gitar, harpa. (3) Alat musik tiup antara lain alat musik tiup: *flute*, *trompet*, *saxophone*, *recorder*, *clarinet*, *piccolo*, *tuba*.

Secara sederhana alat musik tiup dimainkan dengan cara ditiup untuk menghasilkan suara, alat musik tiup dapat mengeluarkan suara atau bunyi karena ada *resonansi*. *Resonansi* adalah getaran yang terjadi akibat adanya pemicu aksi, pemicu tersebut berupa tiupan rongga tabung alat musik yang menghasilkan bunyi tertentu. Alat musik tiup terbagi menjadi dua yaitu tiup logam dan tiup kayu. Alat musik tiup logam diantaranya: *trompet, tuba, saxophone, trombone, horn*, sedangkan yang termasuk alat musik tiup kayu yaitu, *flute, piccolo, clarinet, oboe*.

Flute merupakan salah satu instrumen yang mempunyai banyak teknik yang harus dikuasai dalam memainkannya, diantaranya merupakan teknik penjarian, teknik permainan lidah (*tounging*) dan teknik pernafasan. Instrumen *flute* jika dilihat terbuat dari logam tetapi tetap digolongkan keluarga *woodwind* karena awal mula *flute* diciptakan dalam bentuk sederhana yang terbuat dari kayu. Walaupun sekarang *flute* terbuat dari logam tetapi karakter suara yang dihasilkan adalah karakter instrumen kayu, jadi itulah alasannya mengapa *flute* tergolong dalam instrumen tiup kayu atau *woodwind*, Sanjaya dalam Septiadi dan Maestro (2022:364). *Flute* atau suling mempunyai banyak lubang yang akan menghasilkan bunyi yang berlainan. *Flute* adalah alat musik tertua yang merupakan salah satu keluarga dari *aerophone*, Ferdian Sanjaya dalam Septiadi dan Maestro (2022:365).

Memainkan suatu alat musik atau instrumen memiliki teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan suatu alat musik. Teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada suatu alat musik atau nada-nada tertentu sesuai

petunjuk atau notasi pada instrumen tersebut. Menurut Setya Ningsih dalam Ghufran dkk (2016:12) “teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrumen beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik atau harmonisasi yang bermakna”.

Concertino for flute adalah komposisi tahun 1998 oleh Melinda Wagner yang dianugerahi penghargaan *Pulitzer* untuk musik tahun 1999. Konser ini dipertunjukkan untuk seruling dan *orchestra* yang dimainkan oleh *Westchester Philharmonic Orchestra* dan penayangan perdananya pada 30 Mei 1998. Hayley miller adalah anggota dari *Boston Philharmonic Youth Orchestra*, *Boston University Chamber Orchestra*, *Wind Ensemble*, dan *kwintet* musik tiup kayu *Crayola*. Tampil dalam ansambel, Hayley menikmati penampilan solo dan telah mengikuti beberapa kompetisi. Baru-baru ini, beliau terpilih untuk tampil di *Chaminade-Concertino* bersama BPYO. Hayley merupakan anggota aktif Gereja Alethia di Cambridge. Dalam lagu ini penulis akan membahas tentang analisis pada teknik permainan lagu *concertino for flute*.

Menganalisis suatu musik dilakukan karena berbagai macam suatu kebutuhan yang ingin diperoleh. Mulai dari genre musik, tokoh musik, dan karya musik. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatahan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya, menurut Satori dan Komariyah dalam Chaniago dan Akbar

(2020:79). Tujuan dari analisis musik yaitu untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dari suatu karya musik, serta memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis dalam suatu karya. Menganalisis suatu karya meliputi teknik, melodi, struktur musik dan interpretasi.

Seseorang haruslah terlebih dulu memahami atau mengerti untuk dapat memberikan interpretasi. Interpretasi juga menafsirkan suatu hal dan berkaitan dengan pemahaman yang kompleks. Interpretasi adalah menafsirkan makna, pesan, atau nilai yang dikandungnya, Nooryan Bahari dalam Widiastuti dan Sidabutar (2021:409). Interpretasi dalam musik berkaitan dengan proses yang mewujudkan sebuah karya musik. Interpretasi adalah kemampuan seorang penyanyi, musisi, atau konduktor untuk menangkap maksud dan makna suatu komposisi, Muhammad Syafiq dalam Widiastuti dan Sidabutar (2021:409). Interpretasi dalam lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller yaitu terdapat dinamik seperti, *forte*, *piano*, *crescendo* dan sebagainya, lagu ini juga mengalami beberapa perubahan tempo.

Observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis pada lagu *Concertino for Flute* yang dimainkan oleh Hayley Miller pada pertunjukan *Boston Philharmonic Youth Orchestra*, melodi lagu tersebut memiliki karakteristik tersendiri. Karya ini memiliki tingkat kesulitan dari penjarian dan pernafasan.

Apabila dilakukan tanpa menggunakan teknik permainan dan pernafasan yang baik maka permainan dalam lagu tersebut tidak akan sempurna. Salah satu mengatasi tingkat kesulitan tersebut maka dibutuhkan latihan yang rutin dan juga memperlancar penjarian dengan memainkan tangga nada dan juga

pernafasan yang baik agar dapat memainkan lagu tersebut dengan baik. Beberapa pemain *flute* di media *youtube* ada yang memainkan karya tersebut, tetapi penulis tertarik dengan Hayley Miller karena beliau memainkan lagu tersebut secara *orchestra* pada pertunjukan “*Boston Philharmonic Youth Orchestra*”.

Dari observasi awal yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk meneliti lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller. Alasan penulis memilih lagu ini karena lagu ini dimainkan oleh Hayley Miller secara *orchestra* dan juga terdapat teknik yang sangat beragam. Penulis merasa perlu meneliti karya tersebut karena ingin mengetahui seperti apa teknik yang baik dan benar yang terdapat pada lagu *Concertino for Flute*. Dari paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti Analisis teknik permainan instrumen *flute* pada lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller pada Pertunjukan *Boston Philharmonic Youth Orchestra*.

B. Identifikasi Masalah

Melakukan sebuah penelitian diperlukan suatu identitas masalah, hal ini diperlukan agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Setiap penelitian berasal dari suatu masalah yang akan diselesaikan, Jaya Mertha Laut Made I (2021:131). Maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah kegiatan mencatat masalah-masalah yang sudah difikirkan yang akan dihadapi dalam penelitian yang dirumuskan secara sederhana dan jelas untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis teknik permainan instrumen *flute* pada lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller.
2. Karakteristik teknik permainan instrumen *flute* oleh Hayley Miller.
3. Interpretasi lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley miller pada pertunjukan “*Boston Philharmonic Youth Orchetra*”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif berisikan pokok masalah yang bersifat bertumpu pada suatu fokus dan umum. Dikarenakan keterbatasannya waktu, tenaga, maka diperlukan menentukan fokus masalah untuk mencapai hasil penelitian yang lebih terfokus, maka dari itu penulis tidak melakukan penelitian terhadap seluruh objek yang ada dan perlu menentukan fokus masalah yang akan diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut penjelajahan umum, Sugiyono (2021:277).

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis teknik permainan instrument *flute* pada lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller.

2. Interpretasi lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley miller pada pertunjukan “*Boston Philharmonic Youth Orchestra*”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan mengarah pada upaya yang memadai dan mengarahkan pada upaya memahami dan menjelaskan factor - faktor yang berkaitan dari masalah-masalah tersebut. Rumusan masalah berbeda dengan masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, Sugiyono (2021:63).

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis teknik permainan instrument *flute* pada lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller?
2. Bagaimana interpretasi lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley miller pada pertunjukan “*Boston Philharmonic Youth Orchestra*”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan

masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya, Kusumastuti dan Khoiron (2019:149).

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan analisis teknik permainan instrument *flute* pada lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller.
2. Mendeskripsikan interpretasi lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley miller pada pertunjukan “*Boston Philharmonic Youth Orchestra*”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan suatu masalah yang diteliti. Manfaat penelitian adalah memecahkan dan mencegah suatu permasalahan pada objek yang diteliti. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, I Made Laut Mertha Jaya (2021:136).

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih dalam lagi untuk para pembaca mengenai teknik permainan *flute*.
 - b. Sebagai pembelajaran mengenai teknik permainan *flute* pada siswa yang belajar *flute*.
 - c. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan analisis teknik - teknik permainan *flute*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan juga pengalaman tentang Teknik - teknik permainan *flute*.
- b. Bagi musisi, bisa menjadi pendalam dalam mempelajari lagu *Concertino for Flute*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

